

PENGARUH FASILITAS KERJA DAN GAJI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU PADA SMP SWASTA AL WASHLIYAH 20 MEDAN

Meilidayani¹⁾, Ahmad Yudhira²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tjut Nyak Dhien, Program Studi Manajemen
Email: meilidayani823@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to determine partially or simultaneously the effect of salary and work facilities on the productivity of teachers at Al Washliyah 20 Medan private junior high school. This study descriptive quantitative questionnaire instrument. The study population amounted to 35 teachers with saturated sample technique then the sample of 35 people. The results of the study were the value of t_{count} work facilities 2.303, value t_{table} 2.032; value $t_{count} > t_{table}$ and $sig_{count} < sig_{table}$ ($2.303 > 2.032$) and ($0.000 < 0.05$). Value t_{count} salary 5.777, value t_{table} 2.032; value $t_{count} > t_{table}$ and $sig_{count} < sig_{table}$ ($5.777 > 2.032$) and ($0.000 < 0.05$). Value F_{count} facilities and salaries 93.207, value F_{table} 2.882; value $F_{count} > F_{table}$ and $sig_{count} < sig_{table}$ ($93.207 > 2.882$) and ($0.000 < 0.05$). R_{square} value is 0.853 or $R^2 \times 100\%$ of 85.30%, meaning that the independent variable contributes greatly to describe the productivity of teachers at 85.30% the remaining 14.70% influenced by other factors. The conclusion of the study is the significant influence of salary on the productivity of teachers at SMP private Al Washliyah 20 Medan, facilities Te'rhadap significant influence on the productivity of teachers at SMP private Al Washliyah 20 Medan and simultaneously salary and facilities significant influence on the productivity of teachers at SMP private Al Washliyah 20 Medan

Keywords: Work facilities, salary, teacher work productivity

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui secara parsial maupun serentak pengaruh gaji dan fasilitas kerja Terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan. Penelitian ini deskriptif kuantitatif instrumen kuesioner. Populasi penelitian berjumlah 35 orang guru dengan teknik sampel jenuh maka sampel 35 orang. Hasil penelitian yaitu nilai t_{hitung} Fasilitas kerja 2,303, nilai t_{tabel} 2,032; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ ($2,303 > 2,032$) dan ($0,000 < 0,05$). Nilai t_{hitung} Gaji 5,777, nilai t_{tabel} 2,032; nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ ($5,777 > 2,032$) dan ($0,000 < 0,05$). Nilai F_{hitung} Fasilitas dan Gaji 93,207, nilai F_{tabel} 2,882; nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ ($93,207 > 2,882$) dan ($0,000 < 0,05$). Nilai R_{square} yaitu 0.853 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 85.30 %, artinya variabel bebas memberi sumbangsih besar guna menguraikan tentang Produktivitas kerja guru sebesar 85.30 % sisa 14.70% di pengaruhi faktor lain. Kesimpulan penelitian adalah gaji pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan, fasilitas pengaruh signifikansi te'rhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan dan serentak gaji gan dasilitas pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

Kata kunci: Fasilitas kerja, Gaji, Produktivitas kerja guru

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama guna terbentuknya pribadi manusia agar menghasilkan sumber daya manusia terdidik, terampil serta potensi unggul. Pendidikan sangat memegang peran guna membentuk baik atau buruk pribadi manusia sesuai ukuran normatif. Lembaga pendidikan didirikan bertujuan memfasilitasi dan memberi bekal dasar pada siswa - siswi, dalam bidang pendidikan, moral, karakter serta membantu orang tua membimbing dan mendidik anak. Lembaga pendidikan merupakan aset bagi para siswa-siswi, saat proses belajar mengajar guru bukan hanya penyampai ilmu pengetahuan, namun juga bertanggung jawab

merangsang siswa-siswi belajar aktif, punya minat, dan kemauan tinggi. Dalam belajar, guru harus mampu agar suasana pembelajaran dapat tercapai sesuai diharapkan, seorang guru harus produktif menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan.

Produktivitas kerja guru merupakan daya hasil kerja guru berupa kemampuan dan keterampilan menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai standar yang ditetapkan baik dalam skala sekolah. Produktivitas kerja guru suatu tingkah laku sebagai keluaran dari suatu proses kewajiban yang melatar belakangi. Dengan kata lain, dikatakan produktif bila guru menunjuk sikap mental ingin selalu berbuat lebih baik bagi peserta didik atau sekolah. Beberapa fenomena tentang produktivitas guru yang rendah yaitu beberapa guru kurang bersemangat mengajar, datang terlambat atau tidak tepat waktu ke sekolah, beberapa orang guru sudah pulang sebelum habis jam pelajaran, tidak sesuai jadwal.

Fasilitas kerja yang diberikan pada suatu organisasi sangat penting guna memudahkan kinerja para Guru agar produktivitas kerja meningkat, maka lebih mudah dicapai tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan memiliki puluhan guru yang bersedia mengajar dan membina siswa namun tidak didukung fasilitas kerja berupa sarana prasarana yang kurang lengkap sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar. Beberapa fenomena tentang fasilitas kerja yang ada seperti spidol kurang memadai karena tintanya kering, meja kerja kurang layak dipakai tentunya memperlambat proses mengajar. Selain itu, fasilitas kerja media informatika kurang mendukung guru karena beberapa guru masih kurang mahir, bahkan kurang menguasai IT pada aplikasi pembelajaran dan pengisian raport online (*e-raport*) karena terbatasnya sarana prasarana yang ada, minimnya jumlah komputer/laptop dan jaringan wifi tidak ada.

Gaji salah satu hal penting bagi Guru, karena dengan gaji yang diperoleh maka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi dorongan untuk meningkatkan aktivitas di masa mendatang. Meskipun SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan memiliki sumber gaji dari siswa-siswi berupa uang sekolah per bulan akan tetapi masih ada siswa-siswi terlambat pembayaran uang sekolah atau tunggakan uang sekolah, hal ini menimbulkan pemogokan gaji guru bahkan pengurangan gaji guru disebabkan banyak dispensasi pihak sekolah terutama kepada siswa -siswi yang termasuk kurang mampu. Beberapa fenomena tentang gaji yang dialami guru SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan adalah gaji yang diterima minim, gaji beberapa orang guru bahkan rapel tiga bulan maka biaya uang transpot ke sekolah lebih besar dari gaji yang diterima, timbulnya ketidakpuasan guru tentang imbalan

kesejahteraan guru, terjadi pemogokan-pemogokan, keluhan-keluhan dan tidak masuk kerja atau berhentinya bekerja

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Moenir (2011), berpendapat merupakan sarana prasarana berbentuk fisik yang berupa peralatan dan perlengkapan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan fungsinya memudahkan pencapaian tujuan kegiatan yang dilakukan. Menurut Pangarso (2016), merupakan pelayanan yang diberi kepada karyawan guna menunjang kebutuhan kinerja karyawan, hingga mampu menambah kepuasan kerja dan produktifitas karyawan yang ada

Menurut Vonny (2016), indikator fasilitas kerja berikut:

a. Sesuai Kebutuhan

Fasilitas kerja yang disediakan dapat digunakan sesuai kebutuhan karyawan saat melakukan kerjaan atau tugas.

b. Peralatan dan perlengkapan yang lengkap

Peralatan dan perlengkapan akan menunjang kinerja karyawan menjadi lebih efektif dan efisien.

c. Mudah Digunakan

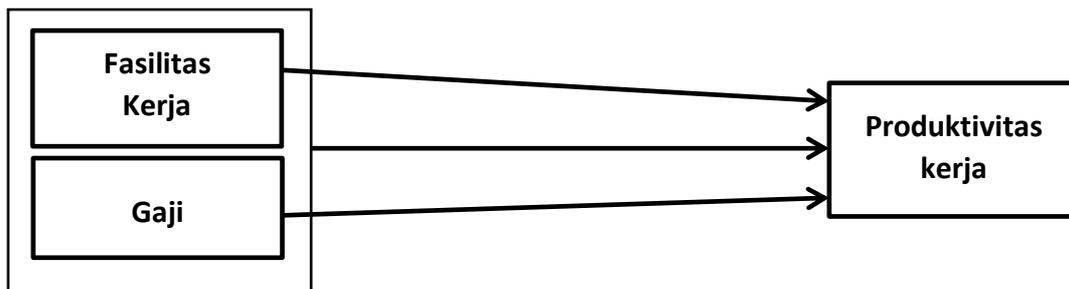
Fasilitas kerja yang ada sangat membantumenyelesaikan kerjaan dan harus mudah dipakai supaya kerjaan tidak terhambat.

d. Mempercepat Proses Kerja

Fasilitas memadai dan berfungsi baik mempercepat kerjaan hingga karyawan memberi hasil terbaik

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kuantitatif, dimana bersumber dari: (a) Data primer, meliputi wawancara dan isian kuesioner yang disebar, dan (b) Data skunder, meliputi buku, jurnal dan sebagainya. Populasi pada penelitian seluruh konsumen SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan sebanyak 35 orang. Mempertimbangkan besar populasi lebih dari 100 sampel maka peneliti memakai sampel jenuh atau total *sampling* dimana keseluruhan populasi menjadi sampel peneliti sebanyak 35 orang guru. Teknik analisis data berupa uji kesahihan dan kehandalan, uji asumsi klasik, uji Hipotesa, dan koefisien determinan. Penulis membuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian yang disusun yaitu

- Fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan
- Gaji pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan
- Fasilitas kerja dan Gaji cara serentak pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Deskripsi Identitas

Sebelum data diolah lebih dahulu dikategori identitas responden agar tahu latar belakang responden, Adapun identitas responden berupa jenis kelamin, lama berlangganan dan jabatan responden.

- Identitas Responden Berdasar Jenis Kelamin

Tabel 1. Identitas Responden berdasar Jenis Kelamin

		Frekuensi	Persen
Valid	Laki-laki	27	77.14
	Perempuan	8	22.86
	Total	35	100.00

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Mayoritas laki-laki sebanyak 27 orang (77.14 %) dan perempuan sebanyak 8 orang (22.86%).

- Identitas Responden Berdasar Pendidikan

Tabel 2. Identitas Responden berdasar Pendidikan

		Frekuensi	Persen
Valid	SMA/SMK	2	5.71
	Diploma (DIII)	0	0.00
	Sarjana (S1)	33	94.29
	Magister (S2)	0	0.00
	Total	36	100.0

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Mayoritas pendidikan Sarjana sebanyak 33 orang (94.29%), dan pendidikan SMA/SMK sebanyak 2 orang (5.71%).

c. Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 3. Identitas Responden berdasar Masa kerja

		Frekuensi	Persen
Valid	1 – 10 tahun	4	11.43
	11 – 20 tahun	7	20.00
	21 – 30 tahun	13	37.14
	> 31 tahun	11	31.43
	Total	35	100.0

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Mayoritas responden masa kerja 21-30 tahun sebanyak 13 orang (37,14%), masa kerja > 31 tahun sebanyak 11 orang (31,43%), masa kerja 11-20 tahun sebanyak 7 orang (20,00%) dan masa kerja 1-10 tahun sebanyak 4 orang (11,43%).

Teknik Analisis Data

1, Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Kesahihan

Ketentuan nilai r_{tabel} didapat dari $df = \text{jumlah responden} = 36$ dan tingkat $\text{sig } \alpha = 0,05$; $df = 36 - 1$ maka $r_{(0,05;35)}$, maka $r_{tabel} 0,333$. Adapun nilai kesahihan tiap-tiap butir fasilitas kerja (X_1) dan gaji (X_2) serta Produktivitas kerja guru (Y) pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan pada kolom berikut:

Tabel 4. Uji Kesahihan Fasilitas kerja (X₁)

Total Statistik Butir

Variabel	Skala nilai tengah dari butir Dihapus	Skala Variansi dari butir Dihapus	Total korelasi butir terkoreksi	Alpha Kronbach's bila Butir Terhapus
X1.1	20.3143	10.457	.427	.814
X1.2	20.3429	9.055	.780	.727
X1.3	20.3714	9.652	.632	.763
X1.4	20.2571	10.903	.450	.803
X1.5	20.3429	10.703	.568	.780
X1.6	20.3714	10.358	.585	.775

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Hasil uji kesahihan variabel fasilitas kerja, keseluruhan instrumen dinyatakan sah karena nilai $>$ dari r_{tabel} (0,333) artinya semua instrumen tentang fasilitas kerja sah, tepat digunakan bagi pengujian kehandalan.

Tabel 5. Uji Kesahihan Gaji (X₂)

Total Statistik Butir

Variabel	Skala nilai tengah dari butir Dihapus	Skala Variansi dari butir Dihapus	Total korelasi butir terkoreksi	Alpha Kronbach's bila Butir Terhapus
X2.1	20.1429	9.361	.385	.788
X2.2	20.3714	8.417	.590	.736
X2.3	20.5429	8.432	.609	.732
X2.4	20.3143	9.281	.438	.773
X2.5	20.3429	9.291	.559	.748
X2.6	20.8571	8.244	.637	.724

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Uji kesahihan variabel gaji, keseluruhan instrumen dinyatakan sah karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,333) artinya semua instrumen tentang gaji sah, sangat layak digunakan bagi pengujian kehandalan.

Tabel 6. Uji Kesahihan Produktivitas kerja guru (Y) Item-Total Statistics

Variabel	Skala nilai tengah dari butir Dihapus	Skala Variansi dari butir Dihapus	Total korelasi butir terkoreksi	Alpha Kronbach's bila Butir Terhapus
Y3.1	20.4000	9.424	.520	.768
Y3.2	20.2571	9.903	.561	.754
Y3.3	20.4286	9.311	.669	.727
Y3.4	20.2286	10.946	.399	.790
Y3.5	20.4286	10.664	.481	.772
Y3.6	20.4000	9.835	.646	.736

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Uji kesahihan variabel Produktivitas kerja guru, keseluruhan instrumen dinyatakan sahih karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,333) artinya semua instrumen sahih dipakai bagi pengujian reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

hasil uji kehandalan Fasilitas kerja (X_1) gaji (X_2) dan Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan di kolom *cronbachs Alpha* pada Tabel berikut:

Tabel 7. Nilai Kehandalan Variabel Fasilitas kerja
Reliabilitas Statistik

Alpha Kronbach's ^a	Alpha Kronbach's Nilai Dasar Standard Items ^a	Jumlah Butir
.808	.811	6

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Nilai reliabilitas atau nilai r_{alpha} gaji di kolom *Alpha Kronbach's* 0,808, dan nilai r_{tabel} 0,60; nilai $r_{alpha} > nilai r_{tabel}$ (0,808 > 0.60). Sehingga kuesioner tentang fasilitas kerja dinyatakan *reliable*.

Tabel 8. Nilai Kehandalan Variabel Gaji
Reliabilitas Statistik

Alpha Kronbach's ^a	Alpha Kronbach's Nilai Dasar Standard Items ^a	Jumlah Butir
.748	.786	6

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Nilai reliabilitas atau nilai r_{alpha} Gaji di kolom *Alpha Kronbach's* 0,748, dan nilai r_{tabel} 0.60; nilai $r_{alpha} > nilai r_{tabel}$ (0,748 > 0.60). Sehingga kuesioner tentang gaji dinyatakan *reliable*.

Tabel 9. Nilai Kehandalan Variabel Produktivitas kerja guru
Reliabilitas Statistik

Alpha Kronbach's ^a	Alpha Kronbach's Nilai Dasar Standard Items ^a	Jumlah Butir
.791	.792	6

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Nilai reliabilitas atau nilai r_{alpha} Produktivitas kerja guru di kolom *Alpha Kronbach's* 0,791, dan nilai r_{tabel} 0.60; nilai $r_{alpha} > nilai r_{tabel}$ (0,791 > 0.60). Sehingga kuesioner tentang Produktivitas kerja guru dinyatakan *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menguji apakah pada model regresi ada variabel pengganggu atau residual mengganggu saluran butir secara normal. Analisa statistic dicapai melalui uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) agar didapat nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*. Bila nilai signifikannya > dari 0,05 maka simpulan data residual kategori saluran normal.

Tabel 10. Uji Kolmogorov-Smirnov
Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov

		Produktivitas kerja
N		36
Parameter Normal ^{a,b}	Nilai tengah	24.4286
	Std. Deviasi	3.72026
Most Extreme Differences	Absolut	.132
	Positif	.107
	Negatif	-.132
Uji Statisti		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571

- Uji distribusi Normal.
- Dihitung dari data.
- Lilliefors Signifikan Koreksion.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Data berdistribusi normal dengan nilai uji *satu sampel Kolmogorov-Smirnov* 0,784, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 dimana angka ini di atas nilai sig 0,05 atau 5% ($0,571 > 0,05$).

b. Uji Multikolinieritas

Gejala terjadi multikolinieritas didapat dari besar atau kecilnya nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ketentuan ini menunjuk tiap variabel sebab mana yang dijelaskan variabel akibat yang ada. Besaran nilai *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,0 di tabel 11 berikut:

Tabel 11. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

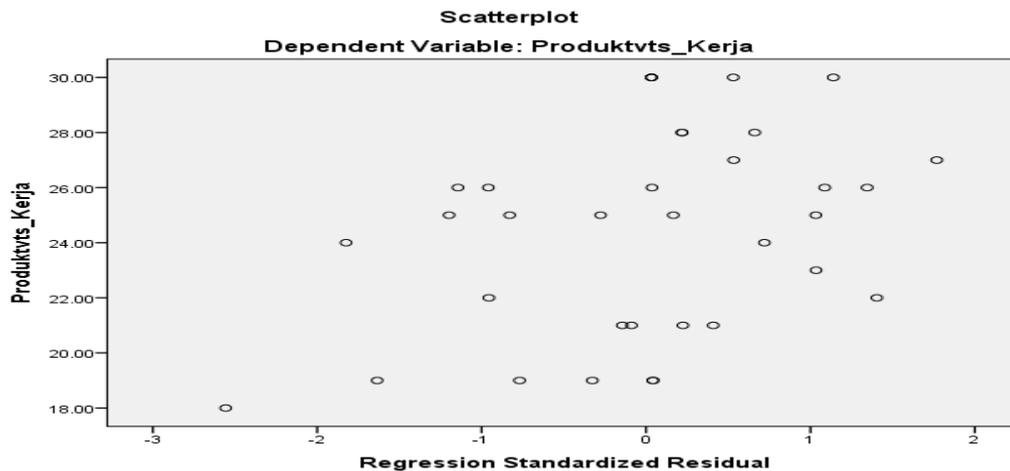
Model		Statistik Kolinearitas	
		Tolerans	VIF
1	(Konstan)		
	Fasilitas kerja	.325	3.079
	Gaji	.325	3.079

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Ketentuan yaitu nilai *Tolerans* > 0,10 dan *VIF* < 10,0 dari setiap variabel sebab, dimana nilai *Tolerans* gaji dan fasilitas kerja (0,325 > 0,10); nilai *VIF* gaji dan fasilitas kerja sebesar (3,079 < 10,0). Berarti butir pernyataan tidak terjadi multikolinieritas tetapi kolinieritas.

c. Uji Heteroskadasitas

Uji Heteroskadasitas dengan melihat grafik berupa *uji scatterplot*. Bila model regresi dipandang tidak kategori heteroskadasitas bila butir-butir tersebar acak tanpa beraturan dan tidak ada bentuk pola spesifik yang jelas serta tersebar di atas maupun dibawah pusaran angka nol sumbu Y (Produktivitas kerja guru), di gambar 1 berikut:



Sumber: Data penelitian Diolah SPSS (26)

Gambar 3. Pengujian Heteroskedasitas

Sebaran butir tidak beraturan, berserak dan tanpa bentuk pola khusus, terdeteksi menyebar di seputar pusaran angka 0 (nol) sumbu variabel sebab. Diasumsikan tidak ada heteroskedasitisitas atau homoskedastisitas, model regresi linier patut digunakan memprediksi pengaruh gaji dan fasilitas kerja terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda suatu model regresi melibatkan lebih dari satu variabel sebab dan satu variabel akibat, untuk mengetahui arah persamaan garis regresi dari variabel sebab maupun variabel akibat, di tabel berikut:

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Koefisien Tidak Standard		Koefisien Standard	Stistik Kolinearitas	
	B	Std. Kesalahan	Beta	Tolerans	VIF
1 (Konstan)	-.085	1.813			
Fasilitas kerja	.271	.118	.273	.325	3.079
Gaji	.731	.126	.686	.325	3.079

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Persamaan regresi linear berganda adalah: $Y = -0,085 + 0,271X_1 + 0,731X_2 + 0$, penjelasan dari persamaan, berikut:

a) Nilai konstanta

Nilai konstanta -0,085, hal ini menunjuk bila nilai fasilitas kerja dan gaji tidak ada maka nilai Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan adalah -0,085.

b) Koefisien Regresi Variabel Fasilitas kerja (X_1)

Nilai koefisien regresi fasilitas kerja 0,271 artinya bila terjadi penambahan pada variabel X_1 sedangkan variabel X_2 bersifat konstanta, maka nilai variabel Y akan ikut meningkat 0,271 demikian juga sebaliknya. Hal ini artinya bila gaji naik atau penambahan 1 kali dengan harga tidak berubah (konstan) maka Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan ikut meningkat.

c) Koefisien Regresi Variabel Gaji (X_2)

Nilai koefisien regresi gaji 0,731 artinya bila terjadi penambahan pada variabel X_2 sedangkan variabel X_1 konstanta, maka variabel Y ikut meningkat 0,731 demikian sebaliknya. Hal ini berarti bila harga naik atau penambahan 1 kali dengan gaji tidak berubah (konstan) maka Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan ikut meningkat.

4. Uji Hipotesis

1) Uji t (Sendiri)

Uji-t (sendiri) untuk melihat secara sendiri pengaruh signifikansi fasilitas kerja dan terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan terlihat di tabel berikut:

Tabel 13. Uji t (Parsial)
Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak standar		Standar Koefisien	t	Sig.	Statistik Kolineritas	
	B	Std. Salah	Beta			Tolerans	VIF
1 (Konstan)	-.085	1.813		-.047	.963		
Fasilitas kerja	.271	.118	.273	2.303	.028	.325	3.079
Gaji	.731	.126	.686	5.777	.000	.325	3.079

a. Variabel Terikat: Loyalitas
Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Nilai *coefficients* secara parsial dari setiap variabel, penjelasannya berikut:

a) Pengaruh Gaji (X_1) Terhadap Produktivitas kerja guru (Y)

Nilai t_{hitung} gaji 2,303; nilai t_{tabel} 2,032 (rumus Excel = TINV (0,05,33); ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$; nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ (2,303 > 2,032) dan (0,000 < 0.05). Sehingga gaji parsial pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

b) Pengaruh Fasilitas kerja (X_2) Terhadap Produktivitas kerja guru (Y)

Nilai t_{hitung} fasilitas kerja 5,777 ; nilai t_{tabel} 2,032 (rumus Excel =TINV (0,05,33); ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$; nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ (5,777 > 2,032) dan (0,000 < 0.05). Sehingga fasilitas kerja sendiri-sendiri pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

2) Uji F (serentak)

Uji F untuk melihat serentak pengaruh signifikansi gaji dan fasilitas kerja terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan di tabel 13 berikut:

Tabel 14. Uji F (Serentak)
ANOVA^a

Model		Jumlah Kuadrat	Df	Nilai tengah Kuadrat	F	Sig.
1	Regresi	401.628	2	200.814	93.207	.000 ^b
	Residual	68.944	32	2.154		
	Total	470.571	34			

a. Variabel Terikat: Loyalitas
b. Prediktors: (Konstan), Fasilitas kerja, Gaji
Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Nilai F_{hitung} gaji dan fasilitas kerja 93.207; nilai F_{tabel} 2,882 (rumus excel = $FINV_{(0,05,3,33)}$), ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$; nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ ($93.207 > 2,882$) dan ($0,000 < 0,05$). Sehingga, gaji dan fasilitas kerja serentak pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan uji ukuran atau acuan proporsi atau angka persen mampunya model memberi penjelasan variabel akibat angka persentase di kisaran nol hingga satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Bila R^2 makin tinggi (mendekati nilai satu) artinya pengaruh variabel sebab besar terhadap variabel akibat kuat sehingga model linier kuat memperjelas mampunya variabel sebab menguraikan variabel akibat, juga sebaliknya, terlihat di Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R^2	R^2 Penyesuaian	Estimasi Standar Kesalahan
1	.924 ^a	.853	.844	1.46782

a. Prediktors: (konstan), Fasilitas kerja, Gaji

b. Variable Terikat: Loyalitas

Sumber: Data Diolah SPSS (26)

Nilai R_{square} yaitu 0.853 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 85.30 %, artinya variabel sebab memberi sumbangsih besar guna menguraikan Produktivitas kerja guru persentase 85.30 % sisa 14.70 % merupakan faktor lain tidak diteliti.

B. Pembahasan

Berdasar analisis statistik olahan data dari setiap variabel maka peneliti mencoba membahas tiap hasil penelitian sesuai hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Fasilitas kerja terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t_{hitung} variabel Fasilitas kerja 2,303; nilai t_{tabel} 2,032 (rumus Excel = $TINV_{(0,05,33)}$); nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ ($2,303 > 2,032$) dan ($0,000 < 0,05$). Sehingga, fasilitas kerja sendiri pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

Hasil penelitian mendukung Putu Laksmi dan Wayan Ekawati (2021), fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan, gaji pengaruh signifikansi terhadap kepuasan pelanggan dan kepuasan pelanggan pengaruh signifikansi terhadap loyalitas

pelanggan Online Food Delivery Service di Bali. Hasil penelitian Nanprahar A & Siswani (2018) bahwa secara serentak promosi dan fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung di Dunia Air Tawar TMII, fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung, promosi pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung. Selanjutnya Shofwan Hendryawan, dkk (2020) bahwa secara parsial Fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupate Sumedang dengan nilai koefisien determinasinya (KD) sebesar 35% sementara 65% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

2. Pengaruh gaji terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP swasta Al Washliyah 20 Medan
Nilai t_{hitung} gaji 5,777 , nilai t_{tabel} 2,032 (rumus Excel = $TINV_{(0,05,33)}$); ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ ($5,777 > 2,032$) dan ($0,000 < 0,05$). sehingga, gaji sendiri pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

Hasil penelitian mendukung Nanprahar A & Siswani (2018), serentak promosi dan fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung di Dunia Air Tawar TMII, fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung. Selanjutnya penelitian Putu Laksmi dan Wayan Ekawati, gaji pengaruh signifikansi terhadap kepuasan dan loyalitas pengunjung, gaji pengaruh signifikansi terhadap kepuasan pengunjung dan kepuasan pelanggan pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung Online Food Delivery Service di Bali.

3. Pengaruh Fasilitas kerja dan Gaji pengaruh terhadap Produktivitas kerja guru di SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

Nilai t_{hitung} gaji 2,303 dan nilai t_{hitung} fasilitas kerja 5,777 dan nilai t_{tabel} 2,032; ketentuan $t_{hitung} X_2 > t_{tabel} X_1$ ($2,303 > 2,032$). Simpulan, gaji secara sendiri merupakan variabel paling pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan

Hasil penelitian mendukung Nanprahar A & Siswani (2018) secara serentak pengaruh promosi dan fasilitas kerja terhadap loyalitas pengunjung di Dunia Air Tawar TMII, fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung, promosi pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pengunjung. Selanjutnya penelitian Putu Laksmi dan Wayan Ekawati, gaji pengaruh signifikansi terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan, gaji pengaruh signifikansi terhadap kepuasan pelanggan dan kepuasan pelanggan pengaruh signifikansi terhadap loyalitas pelanggan Online Food Delivery Service di Bali.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Gaji pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru, dan merupakan variabel dominan mempengaruhi fasilitas kerja produk SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan hal ini dilihat dari nilai sig < dari 0,05.
2. Fasilitas kerja pengaruh signifikansi terhadap oyalitas konsumen (Y) pada produk SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan hal ini dilihat dari nilai sig < dari 0,05.
3. Gaji dan fasilitas kerja serentak pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru pada produk SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan hal ini dilihat dari nilai sig < dari 0,05.
4. Nilai R_{square} yaitu 0.853 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 85.30 %, artinya variabel sebab memberi sumbangsih besar guna menjelas tentang Produktivitas kerja guru sebesar 85.30 %; sisa 14.70 % merupakan faktor lain tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasar hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan kepada pemimpin SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan adalah:

1. Bagi manajer perusahaan SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan disarankan agar lebih mengelola manajemen pemasaran khususnya promosi. Kegiatan promo pada SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan agar lebih ditingkat lagi karena ternyata masih ada konsumen yang belum tahu tentang produk SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan melalui promo dapat menarik konsumen baru, mempertahankan konsumen, dan meningkat Produktivitas kerja guru dan tidak ada penjualan turun.
2. Bagi pihak SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan disarankan agar kualitas layanan jasa yang diberi pada konsumen agar dibenahi, seperti penyediaan fasilitas, manajer terus melakukan pengawasan bagi pegawai seperti: memantau lewat CCTV pada pengiriman barang agar tepat waktu dan tidak terlambat, meminim kerusakan atau kehilangan barang para konsumen SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan
3. Bagi pihak SMP Swasta Al Washliyah 20 Medan promosi dan kualitas layanan jasa sebagai satu kesatuan, jika kedua hal ini dikelola meningkat, maka cara Produktivitas kerja guru akan bertambah sesuai dengan harapan pelanggan maka Produktivitas kerja guru kian meningkat.

4. Bagi peneliti lanjutan, agar menambah variabel penelitian lain; lebih banyak untuk dapat diperoleh hasil pengaruh signifikansi terhadap Produktivitas kerja guru selain variabel penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirama Aldi, 2012. Pengaruh Citra Merk dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. Hal 21. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/8572/1/cover%20-08408144029.pdf> akses 5 April 2013.
- Aziz, N. 2019. Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kepuasan Pelayanan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/T2H7Y> .
- Bintoro, (dkk.). 2016 Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan Merek dan Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian, Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Volume XV, No. 1
- Dwi Wahyuni. 2017 Fasilitas kerja dan Pengaruhnya terhadap Loyalitas Pelanggan yang Di mediasi Oleh Kepuasan Di Bank Muamalat Jombang.
- Eka Oktavia Nanprahara dan Sri Siswani. 2018. Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Dunia Air Tawar TMII. Fakultas Ekonomi, Universitas Respati Indonesia. Jurnal Administrasi dan Manajemen Vol. 11, No. 1, Juni 2018 ISSN : 1693-6876
- Putu Laksmi Dewi Rahmayanti¹, Ni Wayan Ekawati (2021) Pengaruh Kualitas Layanan Dan Promosi Penjualan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Menggunakan Online Food Delivery Service Di Bali. Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium. E-ISSN: 2723-1704 P-ISSN: 2443-3934 Vol. 7 No. 2 (2021), hal: 125-138
- Melysa Elisabeth Pongoh, 2013. Fasilitas kerja, Kualitas Produk Dan Harga Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan Kartu As Telkomsel Di Kota Manado, Issn 2303-1174, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 86-94 Jurnal EMBA.
- Malau, H. 2017. Manajemen Pemasaran: Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global. Bandung: Alfabeta.
- Shofwan Hendryawan*, Meva Kemala Ismanghaniyah, Moch. Willy Wildan, Ricky Fhauzi Hermawan, Yayang Nugraha (2020). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang. Journal of Regional Public Administration (JRPA), Volume 5 Nomor 2 Desember 2020 ISSN: 2548-7735
- Tjiptono, F. 2014. Strategi Pemasaran (4th ed.). Yogyakarta: ANDI Offset.
- Tjiptono, F. 2018. Strategi Pemasaran (3rd ed.). Yogyakarta: ANDI Offset.
- Tomida, M., & Satrio, B. 2016. Pengaruh Harga dan Citra Merek terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Footwear Yongki Komaladi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 5, 15.
- Wijayanto, N. and A. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas kerja guru Tupperware (Studi Pada Konsumen Tupperware di Universitas Diponegoro).